**ABSTRAK**

**HIDAYATI SUHAILI, NIM. 088131977 : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Tengah Komunitas yang Heterogen (Studi Kasus di SMP Xaverius Kota Bukittinggi).** Program Pascasarjana Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, 2015; 147 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di tengah komunitas yang heterogen di SMP Xaverius Kota Bukittinggi telah dilakukan dengan baik. Siswa-siswanya terlihat memiliki aqidah, ibadah, dan akhlak yang baik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam di tengah komunitas yang heterogen di SMP Xaverius Kota Bukittinggi. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam di kelas ditinjau dari segi aqidah, ibadah, dan akhlak di tengah komunitas yang heterogen di SMP Xaverius Kota Bukittinggi, (2) Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam di kelas ditinjau dari segi aqidah, ibadah, dan akhlak di tengah komunitas yang heterogen di SMP Xaverius Kota Bukittingg I, (3) Hambatan-hambatan yang ditemui guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di kelas dan di luar kelas ditinjau dari segi aqidah, ibadah, dan akhlak di tengah komunitas yang heterogen di SMP Xaverius Kota Bukittinggi

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasi nilai nilai pendidikan Islam di kelas, di tinjau dari aspek aqidah, ibadah, dan akhlak di tengah komunitas yang heterogen di SMP Xaverius Kota Bukittinggi, (2) Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan agama Islam dalam menginternalisasi nilai nilai pendidikan Islam di luar kelas, di tinjau dari aspek aqidah, ibadah, dan akhlak di tengah komunitas yang heterogen di SMP Xaverius Kota Bukittinggi, (3) Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai nilai pendidikan Islam di kelas maupun di luar kelas, di tengah komunitas yang heterogen di SMP Xaverius Kota Bukittinggi

Penelitian ini bercorak penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriftif kualitatif. Adapun yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan guru lain yang beragama Islam, siswa dan wali murid. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan mereduksi dan verifikasi data, lalu ditarik kesimpulan dan dianalisis secara kualitatif

Hasil penelitian ini mengungkapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam di tengah komunitas yang heterogen di SMP Xaverius Kota Bukittinggi dilakukan di kelas dan di luar kelas. Adapun internalisasi nilai pendidikan Islam di kelas dilakukan dengan: *Pertama*, aspek aqidah dilakukan dengan berdo’a pagi dan tadarusan al-Qur’an, menggunakan metode yang menggugah perasaan, memotivasi siswa, membuat makalah mini berkaitan dengan kisah Rasulullah dan sahabatnya. *Kedua* aspek ibadah dilakukan dengan praktek langsung, menghafal surat pendek, menerapkan agenda ibadah. *Ketiga*, aspek akhlak dilakukan dengan membudayakan perilaku murah senyum, salam, dan sapa. , pendekatan keteladanan, kegiatan bersih diri dan lingkungan, menerapkan metode hukuman dan larangan. Sedangkan di luar kelas dengan: *Pertama*, aspek aqidah dilakukan dengan bina iman dan perayaan hari besar Agama. *Kedua*, aspek ibadah dilakukan dengan sholat zuhur berjama’ah dan pesantren ramadhan. *Ketiga*, aspek akhlak dilakukan dengan pemungutan infaq dan mengawasi tingkah laku siswa di luar sekolah. Adapun hambatannya adalah kurangnya pengawasan orang tua dan kurang memadainya sarana dan prasarana beribadah.